

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran gamelan degung pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN Babakan Priangan I Bandung, peneliti menemukan strategi pembelajaran gamelan degung cenderung memiliki lagu- lagu yang lain dari pembelajaran gamelan degung pada umumnya selain mereka mempelajari materi lagu yang wajib mereka pelajari, seperti lagu Jipang lontang, Jipang Prawa, Catrik. Mereka juga mempelajari lagu komposisi yang dibuat atau di aransement oleh guru pengajar, seperti Odong- Odong, dan Gurandil. Yang memadukan alat musik atau waditra diluar waditra gamelan degung seperti awi sada, gitar dan beduk, adapun materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran gamelan degung Materi pembelajaran gamelan degung pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN Babakan Priangan 1 Bandung ini terdiri dari: posisi tubuh saat menabuh waditra gamelan degung, cara menabuh waditra gamelan degung, cara memegang panakol, dan ekspresi (gaya).

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran gamelan degung dengan menggunakan metode demonstrasi, metode imitasi, metode drill atau latihan. Media yang digunakan pelatih menggunakan media partitur dan di lagu komposisi menggunakan isyarat anggukan kepala tujuan menggunakan media anggukan kepala yaitu: supaya anak tidak jenuh membaca notasi untuk isyarat kapan alat yang siswa

mainan harus dimainkan. Metode lain yang digunakan guru dalam pembelajaran gamelan degung siswa diwajibkan membuat waditra tiruan dari kardus bekas atau karton yang dibuat semirip mungkin dengan waditra aslinya, tujuannya agar siswa dapat latihan di rumah masing-masing.

Dalam menentukan hasil yang dicapai oleh siswa, peranan penilaian sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan dalam sebuah proses pembelajaran, selain berfungsi sebagai bahan dalam memperbaiki proses belajar mengajar, penilaian yang lebih mengarah kepada perbaikan proses belajar mengajar yang lebih dinamakan formatif, pelaksanaan dilakukan pada akhir proses belajar mengajar dan pada saat siswa mengikuti kegiatan lomba di luar sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem penilaian yang dilaksanakan di SDN Babakan Priangan I Bandung, menggunakan penilaian pengamatan langsung oleh guru, dalam hal ini guru menggunakan penilaian dengan memantau peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Melalui serangkaian proses pembelajaran gamelan degung di SDN Babakan Priangan I Bandung tersebut siswa mendapatkan hasil dengan adanya perubahan yang terjadi pada masing-masing siswa. Perubahan ke arah lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu:

1. Supaya anak bisa menjadi lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab, karena gamelan degung adalah alat music yang dimainkan secara bersama-sama jadi membutuhkan rasa tanggung jawab yang besar dari setiap anggota dan individu

2. Supaya anak- anak lebih kompak, karena waditra gamelan degung adalah alat music traditional yang harus di mainkan bersama- sama, selain dibutuhkan tanggung jawab. Bermain music traditional gamelan degung diperlukan kekompakan dari para pemainnya. Bukan hanya dibunyikan akan tetapi dituntut harus bergotong royong.
3. Agar anak- anak yang mengikuti ekstrakurikuler gamelan degung mau mengembangkan dan melestarikan musik gamelan degung sebagai asset Negara dan daerah.
4. Dari sisi psikologis juga anak- anak dapat berkembang seperti tumbuhnya rasa percaya diri, bertanggung jawab, tidak rendah hati dan keberanian tampil di hadapan umum.

## **B. REKOMENDASI**

Dalam setiap proses pembelajaran, di dalamnya pasti terdapat kelebihan dan kekurangannya. Begitu juga pada proses pembelajaran gamelan degung pada ekstrakurikuler gamelan degung di SDN Babakan Priangan 1 Bandung pasti ada kelebihan dan kekurangannya dalam aspek-aspek tertentu. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa digunakan (diterapkan) pada proses pembelajaran selanjutnya, sedangkan kekurangannya harus ada sebuah perubahan kearah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi diantaranya:

## 1. Sekolah Dasar Negeri Babakan Priangan 1 Bandung

Untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik terutama dalam ekstrakurikuler gamelan degung, sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pembelajaran gamelan degung pada kegiatan ekstrakurikuler harus ditingkatkan, diantaranya; kurikulum yang terencana fasilitas alat gamelan degung yang memadai, ruangan yang bersatu dengan penyimpanan alat sehingga siswa tidak lagi harus mengangkat waditra gamelan degung dari lantai satu ke lantai dua atau dari ruang penyimpanan waditra gamelan degung ke ruangan pembelajaran ekstrakurikuler gamelan degung. Dengan begitu selain memberi kelancaran dan kemudahan dalam proses pembelajaran, siswa dan guru juga merasakan kenyamanan dalam proses pembelajaran gamelan degung pada kegiatan ekstrakurikuler sehingga akan memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi dalam bentuk ujian memang tidak harus ada akan tetapi guru harus memberikan evaluasi dalam bentuk lain dengan tujuan agar kemampuan yang diperoleh siswa melalui pembelajaran dalam kurun waktu yang telah ditentukan dapat terukur, selain itu dari pada itu juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat bersaing antar kelompok sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan berlatih dengan tekun dan serius.

## 2. Guru

Untuk mendapatkan hasil yang baik pada siswa guru harus menggunakan metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan psikologis anak sekolah dasar.

Dalam pemilihan materi lagu yang akan diberikan kepada siswa, guru terlebih dahulu harus menyesuaikan lagu tersebut dengan kemampuan siswa. Selain itu pengelolaan kelas terutama pada saat pergantian kelompok harus lebih diperhatikan kembali, karena seringkali ketidaktertiban siswa lain dapat mengganggu konsentrasi siswa yang sedang dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu selain guru harus memahami sisi psikologis anak dengan cara menyesuaikan suasana pembelajaran, tetapi guru pun harus dapat bertindak tegas dan memberikan mereka pemahaman atau pengertian bahwa ada saatnya untuk bermain dan ada kalanya juga mereka harus konsentrasi terhadap pelajaran, tentunya hal tersebut guru sampaikan dengan cara dan bahasa yang dimengerti oleh mereka dan tanpa membuat mereka merasa tidak nyaman

